

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi masalah yang sangat penting dan mendasar dalam era globalisasi. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia generasi penerus bangsa. Pembelajaran ini merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk utama layanan pendidikan bagi masyarakat. Masyarakat dapat mengakses semua pelayanan pendidikan dari tingkat dasar, pertama dan menengah serta perguruan tinggi. Semua pelayanan pendidikan memerlukan kompetensi guru yang baik agar dapat tercapai target pendidikan.

Dunia pendidikan harus di tunjang dengan kualitas sumberdaya manusia yang berkompeten demi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai program untuk peningkatan kualitas guru di Indonesia. Guru diharapkan memiliki kompetensi yang mendasar dalam mendukung kinerjanya. Dengan terciptanya kinerja yang baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Dunia pendidikan adalah intitusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat di andalkan.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila asensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru. Guru yang professional dalam mendidik peserta didiknya merupakan guru yang berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada peserta didiknya. Sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Bab II Pasal 2 yang menegaskan bahwa Pendidik harus berupaya mengembangkan

potensiyang ada pada peserta didik. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk mampu mendidik peserta didik dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dan komponen dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan cita-cita luhur bangsa yang tertuang dalam Tujuan Pendidikan Nasional. Oleh sebab itu, guru harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan lain agar suasana yang menarik dalam proses pembelajaran.

Profesi guru adalah sebuah pilihan pekerjaan dan untuk menjadi seorang guru seharusnya memiliki syarat yang telah di tetapkan oleh pemerintah, dengan harapan terpenuhinya standart kompetensi guru dalam menjalankan roda pendidikan di Indonesia. Dalam melaksanakan proses pendidikan seorang guru harus memiliki prasyarat yang berupa kompetensi. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki akan mampu menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang pendidik dalam menjalankan kegiatan pokoknya. Untuk menjadikan sumber daya manusia yang berupa peserta didik diperlukan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil dari proses belajar, jika proses pendidikan tidak diiring oleh kemampuan dalam pengelolaan proses pendidikan, maka hasilnya tidak maksimal sesuai arah pendidikan nasional untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kompetensi seorang guru menjadikan ujung tombak dalam menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Jika suatu lembaga pendidikan yang memiliki hasil atau output yang baik maka akan menciptakan kepuasan dalam diri seorang guru, berarti menunjukkan rencana, proses dan evaluasi telah menunjukkan keberhasilan. Guru wajib memiliki kualifikasi akedemik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi dasar harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi persoalan atau kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU No. 14 Thn 2005: Pasal 8 dan 10).

Kompetensi adalah suatu seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Menurut Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang di reflesikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru agar mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai guru dengan baik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Disiplin juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja. Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepada guru. Hasibuan (2017) menyatakan “Kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi kinerja yang dapat tercapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal”. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin akan membuat seseorang dapat membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Permasalahan mendasar yang berkaitan dengan disiplin kerja di Unit Yayasan Abdi Karya yang berkaitan dengan disiplin kerja antara lain adanya beberapa guru yang memiliki tingkat ketidakhadiran yang tinggi, selain itu masih sering ditemui guru yang datang terlambat dan meninggalkan ruangan pada saat jam mengajar.

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalamnya, karena lingkungan akan memengaruhi kepuasan individu di perlukan dua hal, yaitu guru itu sendiri serta lingkungan yang baik antara guru dengan orang tua ataupun masyarakat yang ada di sekitar sekolah. Lingkungan kerja adalah segala hal yang berhubungan dengan aktivitas Guru didalam kantor.

Hal tersebut mulai dari budaya organisasi, lingkungan fisik, hingga fasilitas-fasilitas pendukung, seperti asuransi kesehatan, dan lainnya. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat Guru dalam bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman dan memungkinkan Guru untuk dapat bekerja secara optimal.

Kinerja adalah suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan Gurunya berdasarkan standard an kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang di inginkan.

Kinerja guru yang baik juga bisa di peroleh dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik, seperti, suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja merupakan faktor penentu lingkungan kerja. Kinerja guru atau prestasi kerja adalah hasil yang di capai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang di embankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang di dihasilkan tercermin baik kuantitas maupun kualitasnya.

Dalam hal ini, Yayasan Abdi Karya merupakan SMA YADIKA 6 Pondok Aren berdiri pada Tahun Pelajaran 1994/1995 sesuai dengan SK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Nomor: 741/I02/Kep/E/94 tanggal 10 Oktober 1994. Program keahlian yang dimiliki oleh SMA YADIKA 6 adalah Program IPA dan IPS. Dengan Status Sekolah : TERAKREDITASI "A" dan Sekolah Standar Nasional (SSN) Jumlah siswa SMA YADIKA 6 di Tahun Pelajaran 2009/2010 sebanyak 291 orang siswa dengan jumlah rombongan belajar 8 kelas dengan ratio per kelas rata-rata 36 orang.

Berikut ini merupakan persentase absensi Guru selama Juli 2018 sampai Mei 2019 :

**Table 1.1**  
**Presentase Absensi Para Guru di Unit**  
**Yayasan Abdi Karya**

Periode	Presentase	Kategori
Juli 2018 - Juni 2019	99,2%	Sangat Baik
Juli 2019 - Juni 2020	97,9%	Sangat Baik
Juli 2020 - Juni 2021	93,5%	Sangat baik

*Sumber : Data Internal dari Yayasan Abdi Karya*

Grafik di atas menunjukkan gambaran pada rata-rata absensi dari Juli 2018 sampai dengan Mei 2019 yang di mana terjadi sama rata dari bulan Juli 2018 sampai Mei 2019. Berikut ini adalah data jumlah Guru di Unit Yayasan Abdi Karya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian yang diambil peneliti adalah : **“PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI UNIT YAYASAN ABDI KARYA”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya?
2. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya?
3. Apakah Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Unit Yayasan Abdi Karya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan sebagai referensi dalam mempelajari seputar sumber daya manusia perusahaan atau organisasi khususnya terkait pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja Guru dalam suatu perusahaan. Diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya dengan topic yang sama khususnya untuk seluruh mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya.

#### **1.4.2. Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak berikut :

##### **1. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan atau dijadikan referensi dalam memberikan kompetensi, disiplin kerja dan pemeliharaan di lingkungan untuk dapat meningkatkan kinerja Guru secara maksimal. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat memiliki Guru dengan kinerja Guru yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas serta fungsinya masing-masing demi mencapai tujuan bersama.

## **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta referensi peneliti ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya permasalahan tentang pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

## **3. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi serta saran untuk Yayasan Abdi Karyadalam melakukan suatu kebijakan yang mengenai kinerja guru yang dipengaruhi oleh kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja. Dan dapat menjadikan gambaran suatu pengembangan sumber daya manusia untuk keberlangsungan perusahaan dengan daya asing yang pesat dalam dunia bisnis dan kerja.

